

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Tugas dan Fungsi KUA di Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Kantor Urusan Agama adalah lembaga utama dalam urusan layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya. KUA berkedudukan di Kecamatan dan dipimpin oleh seorang kepala. KUA ini sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Agama, yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia (Zil Firdaus, S.H.I, 2024).

Fungsi KUA berdasarkan Peraturan menteri Agama (PMA) Nomor 24 tahun 2024 pada Pasal 4 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan, KUA Kecamatan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelayanan, pengawasan, pencatatan pernikahan, dan pelaporan nikah dan rujuk
2. Pelayanan bimbingan perkawinandan keluarga sakinah
3. Pelayanan bimbingan kemasjidan
4. Pelayanan konsultasi syariah
5. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam
6. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf
7. Pengelolaan data dan pemanfaatan informasi keagamaan dan
8. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggan KUA (PMA Nomor 24 tahun 2024)

Tugas dari Kantor Urusan Agama (KUA) itu sendiri dapat dijelaskan melalui KMA 18 Tahun 1975 jo KMA 517 Tahun 2001 dan PP Nomor 6 tahun 1988 yang menjelaskan secara rinci tugas dari KUA itu sendiri yaitu :

1. Melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota dibidang urusan agama Islam dalam wilayah Kecamatan. Dalam hal ini KUA menyelenggarakan kegiatan dokumentasi dan statistik (doktrin),

surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga.

2. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dan melaksanakan kegiatan sektoral di wilayah Kecamatan. Untuk itu, KUA melaksanakan pencatatan pernikahan, mengurus dan membina mesjid, zakat, wakaf, baitul mal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah (Qustulani, 2018; 34).

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan ujung tombak pelayanan keagamaan di tingkat Kecamatan yang memiliki peranan penting dalam membina kehidupan beragama. Sebagai lembaga yang bersentuhan langsung dengan masyarakat Bungus Teluk Kabung, KUA Bungus Teluk Kabung memiliki peran strategis dalam memastikan pelayanan administrasi dan bimbingan keagamaan bagi masyarakat. Meskipun terdapat keterbatasan yang dimiliki, KUA harus melayani berbagai persoalan terkait perkawinan, wakaf, kesejahteraan masjid, kerukunan umat beragama (Sulaiman, 249; 2011).

Lembaga ini dipimpin oleh seorang kepala KUA yang bertanggung jawab kepada kantor Kementerian Agama Kota Padang dan dibantu oleh sejumlah staf yang berkopeten yang terdiri dari penghulu, peyuluh Agama dan staf administrasi yang menjalankan tugas sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam pelaksanaan tugasnya, KUA Bungus Teluk Kabung menyelenggarakan berbagai pelayanan penting yang mencakup pelayanan pendaftaran pencatatan nikah, pelayanan bimbingan perkawinan dan keluarga sakinah, pelayanan kemasjidan, pelayanan konsultasi syariah, Pelayanan penerangan agama Islam, pelayanan bimbingan zakat dan wakaf, serta penyuluhan agama. Lembaga ini juga berperan aktif dalam pembinaan kehidupan beragama melalui berbagai kegiatan antara lain majelis taklim dan penerangan agama Islam melalui khutbah jumat di mesjid yang berada di Bungus Teluk Kabung. Seiring perkembangan zaman KUA Bungus Teluk Kabung terus menerus melakukan Pengembangan teknologi untuk

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses layanan bagi masyarakat (Damri, 2025)

KUA Bungus Teluk Kabung berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah ditetapkan oleh kementerian agama. Baik melaksanakan kegiatan administratif maupun non administratif. Ini tercermin dari berbagai upaya yang dilakukan oleh KUA Bungus Teluk Kabung melalui program dan kegiatan keagamaan, KUA Bungus Teluk Kabung berkontribusi besar pada pembangunan dan pengembangan kehidupan beragama yang damai di wilayah kerjanya melalui berbagai program dan kegiatan keagamaan. KUA Bungus Teluk Kabung sebagai lembaga yang terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam berbagai aspek urusan keagamaan Islam dan pelayanan publik (Dara, 2023; 20)

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Kantor Urusan Agama berfungsi sebagai penyelenggara statistik dan dokumentasi, penyelenggaraan surat menyurat, kearsipan, pengetikan rumah tangga kantor urusan agama kecamatan, pelaksana pencatatan nikah, rujuk, mengurus dan membina mesjid, zakat, wakaf baitul mal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjen Bimas Islam berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nurfadhillah, 2018; 15).

3.2 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Kota Padang merupakan kota yang terdiri dari beberapa Kecamatan yaitu Padang Selatan, Padang Utara, Padang Barat, Padang Timur, Koto Tangah, Nanggalo, Kuranji, Pauh, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Bungus Teluk Kabung. Kota Padang merupakan daerah yang memiliki karakteristik sebagai kota yang terletak di tengah-tengah Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki luas wilayah 3.066,88 Km². Secara Geografis Kota Padang terletak di

Pantai Barat Pulau Sumatera, tepatnya diantara 00°44'00"-01°08'35" Lintang Selatan, 100°05'05"-100°34'09" Bujur Timur (Bapeda Kota Padang).

Secara administratif wilayah kota Padang terdiri dari 11 kecamatan, salah satu wilayah kota Padang, yaitu Bungus Teluk Kabung, yang memiliki luas 100.78 Km². Secara astronomis Kecamatan Bungus Teluk Kabung terletak antara 0°54'-1.80° Lintang Selatan serta 100°34' Bujur Timur. Sebelah Timur Bungus Teluk Kabung berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan dan Lubuk Kilangan. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Begalung (Elfi, 2024; 5). Bungus Teluk Kabung terbagi menjadi 6 kelurahan yaitu:

1. Teluk Kabung Selatan

Kelurahan Teluk Kabung Selatan dipimpin oleh seorang lurah yaitu Rusdi dan dibantu oleh pegawai kelurahan yang berjumlah 4 orang. Bungus teluk kabung selatan memiliki luas 9,14 Km² dan Jarak ke kota Padang sejauh 11 km. Kelurahan Teluk Kabung Selatan memiliki 2 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT).

2. Bungus Barat

Kelurahan Bungus Barat dipimpin oleh lurah Afridon, S.H. Bungus Teluk Kabung Barat memiliki luas 18,08 Km² dan Jarak ke kota Padang sejauh 27 km. Kelurahan Teluk Kabung Selatan memiliki 8 Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT).

3. Bungus Timur

Kelurahan Bungus Timur dipimpin oleh lurah Rita Agusta, S.Sos. Bungus Teluk Kabung Timur memiliki luas 25,81 Km² dan jarak ke kota Padang sejauh 29 km. Kelurahan Teluk Kabung Selatan memiliki 10 Rukun Warga (RW) dan 32 Rukun Tetangga (RT).

4. Teluk Kabung Utara

Kelurahan Teluk Kabung Selatan dipimpin oleh lurah Rostam Efendi, SKM, Bungus Teluk Kabung Utara memiliki luas 17,26 Km² dan jarak ke

kota Padang sejauh 31 km. Kelurahan Teluk Kabung Selatan memiliki 5 Rukun Warga RW dan 14 Rukun Tetangga RT.

5. Teluk Kabung Tengah

Kelurahan Teluk Kabung Tengah dipimpin oleh seorang lurah yaitu Febri Yeni, S. Pd SD. Bungus Teluk Kabung Tengah memiliki luas 25,64 Km² dan jarak ke kota Padang sejauh 4 km. Kelurahan Teluk Kabung Tengah memiliki 4 Rukun Warga (RW) dan 10 Rukun Tetangga (RT).

6. Bungus Selatan

Kelurahan Bungus Selatan dipimpin oleh seorang lurah yaitu Darlisman M, S.Sos. Bungus Selatan memiliki luas 4,85 Km² dan jarak ke kota Padang sejauh 30 km. Bungus Selatan memiliki 3 Rumah Warga (RW) dan 13 Rumah Tetangga (RT) (Kota Padang 2024; 5).

Dilihat dari segi geografis wilayah Bungus Teluk Kabung memiliki wilayah yang cukup beragam antara lain wilayah yang terletak di pesisir laut, dilereng bukit, di lembah sungai dan ada sebagian tempat yang datar wilayahnya. Wilayah ini disuguhkan dengan pemandangan laut dari atas bukit yang terbentang. Wilayah ini juga terdapat aliran sungai yang berada diantara dua buah bukit sebagai menunjang kehidupan masyarakat setempat yang menjadi sumber kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat (BPS kota Padang 2024; 3). Penggunaan lahan yang paling mendominasi sebagai lahan perkebunan yang mencapai luas lahan 2748 ha. Masyarakat Bungus Teluk Kabung yang berada di daerah berbukitan pada umumnya memiliki sawah yang luas untuk bertani ada juga menanam tanaman pangan, tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat-obatan (BPS Kota Padang. 2024; 57).

Dalam konteks wilayah yang sebagian terletak dipesisir pantai, Bungus Teluk Kabung menjadi tempat wisata bagi para pendatang ini disebabkan Bungus Teluk Kabung menjadi jalan utama yang menghubungkan kota padang dengan kabupaten-kabupaten di sekitarnya. Terutama Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok. Sehingga memudahkan mobilitas penduduk

yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah. Pantai Bungus Teluk Kabung menyuguhkan pantai yang sangat indah, dan terdapat kapal-kapal mulai yang kecil sampai yang besar yang berada di pelabuhan Bungus Teluk Kabung. Ditandai dengan ramainya pengunjung untuk menikmati pantai caroline, pantai sako, pantai ujung batu. Wilayah pantai ini juga menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat setempat seperti nelayan, bertani tambak, dan lain-lain.

Dari segi administratif, Bungus Teluk Kabung tersebar menjadi 6 kelurahan dan masing-masing kelurahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dengan demikian setiap kelurahan mempunyai cara tersendiri mengembangkan kelurahan masing-masing sesuai dengan kondisi geografis dan karakteristik sosial ekonomi masyarakatnya (BPS Kota Padang 2024; 14).

3.3 Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan bagian penting yang mencerminkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah terutama pada wilayah Bungus Teluk Kabung. Kondisi sosial akan baik apabila penduduk, pendidikan serta pekerjaan itu sejalan maksudnya apabila penduduk memiliki pendidikan yang memadai maka tentu akan berbeda cara berpikir dalam mengelola dan mengembangkan usaha sesuai dengan potensi alam pada kelurahan masing-masing. Berikut penjelasan tentang penduduk, pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan sarana-sarana yang terdapat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

3.3.1 Penduduk

Penduduk dapat diartikan semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Bungus Teluk Kabung selama 6 bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan akan tetapi tujuannya untuk menetap. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk perkilometer persegi. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah baik

berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administratif pemerintahan.

Tabel 3.1
Jumlah penduduk Kecamatan Bungus Teluk Kabung tahun 2024

Nomor	Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah kk
1.	Bungus Timur	3.604	3.473	7.077
2.	Bungus Barat	4.011	3.830	7.841
3.	Bungus Selatan	1.731	1.709	3.440
4.	Teluk kabung Utara	2.314	2.227	4.541
5.	Teluk Kabung Tengah	1.871	1.823	3.694
6.	Teluk Kabung selatan	1.154	1.037	2.191
7.	Bungus Teluk Kabung	14.685	14.099	28.784

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Padang 2024

Jumlah penduduk Kecamatan Bungus Teluk Kabung pada tahun 2024 sebanyak 28.784 jiwa. Mengalami pertumbuhan sebesar 2,06 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyebaran penduduk pada Kecamatan Bungus Teluk Kabung dapat dikatakan belum merata disebabkan ada beberapa kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi yakni Bungus Selatan dengan kepadatan mencapai 707 jiwa /km².

Tabel 3.2
Luas Daerah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Bungus Teluk Kabung tahun 2023

Nomor	Kelurahan	Luas (km ²)	Penduduk	Kepadatan
1.	Teluk kabung Selatan	9,14	2.187	239
2.	Bungus Selatan	4,85	3.427	707
3.	Teluk Kabung Tengah	25,64	3.696	144
4.	Teluk Kabung Utara	17,26	4.535	263

5.	Bungus Timur	25,81	7.052	273
6.	Bungus Barat	18,08	7.793	431
7.	Bungus Teluk Kabung	100,78	28.690	285

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Padang 2024

3.3.2 Pekerjaan

Distribusi penyerapan tenaga kerja menggambarkan jumlah orang yang bekerja menurut kelompok lapangan perkerjaan utama. Data ini digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kemajuan perekonomian suatu wilayah dan juga sebagai indikator untuk menilai kemampuan sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja pada sektor-sektor ekonomi. Pada kali ini dikelompokkan menjadi 4 kategori utama yaitu: pertanian, perikanan, sama perternakan dan jasa.

Pada tahun 2023, pada sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbanyak di bagian perikanan 1.581 nelayan pekerja penuh. Sementara itu 129 pekerja paruh waktu sedangkan di sektor pertanian juga menjadi sektor yang banyak memproduksi padi mencapai 7.485,32 ton. Selain itu juga memproduksi kangkung, pisang, durian, pepaya, rambutan, dan mangga. Tanaman lain juga memproduksi kacang tanah dan ubi kayu. Kemudian di sektor perternakan. Masyarakat Bungus yang berada di perbukitan pada umumnya memiliki hewan ternak sebagai pekerjaan tambahan bagi mereka biasanya mereka beternak sapi, kerbau, dan ayam. Sebagian kecil ada juga di sektor jasa dengan status PNS sebanyak 50 orang (BPS Kota Padang, 2024; 17-59).

3.3.4 Pendidikan

Pada tahun 2023, jumlah sarana pendidikan prasekolah di Kecamatan Bungus Teluk Kabung sebanyak 5 unit. Penduduk Kecamatan Bungus Teluk Kabung memiliki 18 unit Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Pada tingkat pendidikan menengah pertama

terdapat 3 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di tingkat menengah atas terdapat 1 unit Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tabel 3.3
Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Nomor	Tingkat pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)	-	7	7
2.	Sekolah Dasar (SD)	18	-	18
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	-	3
4.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	-	1
5.	Sekolah Menengah Atas	1	-	1

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Padang 2024.

3.3.4 Kesehatan

Dalam meningkatkan pendidikan Kecamatan Bungus Teluk Kabung tentu juga memperhatikan sarana-sarana yang lain untuk mensejahterakan masyarakat Bungus Teluk Kabung pada aspek kesehatan. Kesehatan masyarakat merupakan modal utama dalam pembangunan. Tanpa adanya kesehatan masyarakat yang baik maka pembangunan apapun akan sulit dilaksanakan. Kualitas kesehatan masyarakat perlu ditingkatkan serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembangunan kesehatan.

Untuk mencapai kesehatan masyarakat sesungguhnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat walaupun begitu ini harus didukung oleh masyarakat melalui kesadaran penuh untuk mewujudkan masyarakat yang bersih dan sehat. Sumber daya yang sehat baik fisik dan mental perlu ditingkatkan melalui perwujudan lingkungan dan perilaku hidup yang sehat dan bersih. Ini dapat terwujud apabila fasilitas kesehatan yang memadai di Bungus Teluk Kabung. Fasilitas kesehatan di

Bungus Teluk Kabung terdapat 1 poliklinik, 1 puskesmas, 4 puskesmas pembantu dan 1 unit apotek. Dalam melayani masyarakat dibantu oleh beberapa tenaga kerja kesehatan antara lain 4 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 25 orang bidan, 10 orang perawat serta 2 orang ahli gizi. Dengan adanya fasilitas kesehatan ini akan membantu masyarakat Bungus Teluk Kabung untuk konsultasi dan berobat terutama pada ibu hamil dan ibu menyusui. Di puskesmas juga mengadakan imunisasi pada anak-anak yang rentan kena *polio* (BPS Kota Padang 2024;33).

3.3.5 Keagamaan

Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung juga menyediakan 16 unit mesjid dan 53 musholla untuk masyarakat yang beragama Islam untuk menunjang dari segi keagamaan. Dan juga memiliki 66 TPA, 66 TPSA, 8 MDA. Disini anak-anak mengaji dan belajar agama Islam meskipun masih ada sebagian penduduk yang tidak beragama Islam (BPS Kota Padang 2024: 49).

Tabel 3.4
Fasilitas Bidang Keagamaan di Bungus Teluk Kabung

Nomor	Fasilitas	Jumlah
1.	Mesjid	16
2.	Musholla	53
3.	TPA (Taman Pendidikan Al-Quran)	66
4.	TPSA(Taman Pendidikan Seni Al-Quran)	66
5.	MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)	8

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Padang 2024